



SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERDASARKAN 3R (REDUCE, REUSE DAN RECYCLE) DI LINGKUNGAN DESA PENEHEL

Ade Aryasa Anggawati¹, Gusi Putu Lestara Permana², I Gusti Ngurah Oka Ariwangsa³.

Universitas Pendidikan Nasional^{1,2,3}

email : aryasaade123@gmail.com¹, lestarapermana@undiknas.ac.id²,
okaariwangsa@undiknas.ac.id³

ABSTRAK

Peran aktif dari warga dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R sangat penting terutama dalam mengurangi jumlah timbunan sampah. Permasalahan sampah di lingkungan Desa Penebel dapat dikatakan warga belum mampu melakukan pengelolaan sampah dengan benar. Apabila terus dibiarkan maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan mengganggu kesehatan warga. Maka dari itu dilakukannya kegiatan ini agar warga dapat memahami pentingnya pengolahan sampah rumah tangga berdasarkan 3R. Dalam kegiatan ini dilakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R secara mandiri dan bisa terlaksana dengan baik. Pengelolaan sampah berdasarkan 3R akan dirasa efektif dalam pengelolaan sampah karena melibatkan warga secara aktif. Dari hasil pengabdian masyarakat setelah dilakukan sosialisasi masyarakat lingkungan Desa Penebel mulai melakukan pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R secara mandiri. Dengan adanya perubahan ini warga dapat memperbaiki sistem pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilakukan secara mandiri, dan mampu mengurangi tumpukan sampah yang dapat menyebabkan penyakit, dan lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih bersih, nyaman dan sehat.

Kata Kunci: *Sampah, 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), Desa Penebel*

ABSTRACT

The active role of residents in managing household waste based on the 3Rs is very important, especially in reducing the amount of waste heaps. The problem of waste in the Penebel Village environment can be said that residents have not been able to properly manage waste. If left unchecked, it can cause environmental pollution and disrupt the health of residents. Therefore, this activity was carried out so that residents could understand the importance of processing household waste based on the 3Rs. In this activity, socialization was carried out to increase public awareness in managing household waste based on the 3Rs independently and could be carried out properly. Waste management based on the 3Rs will be considered effective in waste management because it involves residents actively. From the results of community service, after the socialization of the environmental community, Penebel Village began to manage household waste based on 3R independently. around the place of residence becomes cleaner, more comfortable and healthier.

Keywords: *Waste, 3R (Reduce, Reuse and Recycle), Penebel Village*



A. PENDAHULUAN

Sampah saat ini masih menjadi masalah serius di berbagai wilayah, beberapa kendala yang dihadapi dalam memecahkan masalah sampah ini antara lain disinyalir karena masih rendahnya kesadaran warga dalam menciptakan kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari kebiasaan membuang sampah yang tidak pada tempatnya, dan adanya persepsi warga tentang penanganan sampah masih tertumpu pada pemerintah, padahal masalah kebersihan adalah tanggung jawab bersama antara warga dengan pemerintah, serta terbatasnya lahan untuk pengumpulan dan pembuangan sampah akhir. Sementara tumpukan sampah meningkat dari hari ke hari.

Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada tahun 2021 Bali memproduksi sampah sekitar 2,508.17 ton perharinya. Dari jumlah tersebut, lebih banyak sampah yang tidak di kelola dari pada sampah yang dikelola. Sehingga dilakukannya pemetaan sampah dan kondisi di berbagai lokasi, Mengelola sampah pada dasarnya membutuhkan peran aktif dari warga terutama dalam mengurangi jumlah timbunan sampah, memilah jenis sampah hingga berupaya menjadikan sampah menjadi lebih bermanfaat. Seperti halnya dilakukan penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

Permasalahan sampah di Lingkungan Desa Penebel pada saat melakukan peninjauan pengabdian dimana masyarakat lingkungan Desa Penebel belum memiliki kesadaran penuh tentang pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), Apabila terus dibiarkan maka dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan mengganggu kesehatan warga. Sampah rumah tangga apabila dapat dimanfaatkan dengan baik dapat

memberikan nilai ekonomi bagi warga itu sendiri. Maka dari itu dilakukannya kegiatan ini agar warga dapat memahami pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

B. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) di Lingkungan Desa Penebel:

1. Metode Observasi

Observasi yang dimaksud disini adalah suatu metode yang dimana mengadakan suatu pengamatan secara langsung ke rumah warga dengan survey di lingkungan Desa Penebel

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tanya jawab ataupun diskusi secara langsung kepada perangkat desa dan warga di lingkungan Desa Penebel. Penulis melakukan diskusi mengenai semua yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Adapun penulis melakukan diskusi mengenai bagaimana pengelolaan dan penerapan sampah rumah tangga berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle). Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman warga tentang pengelolaan sampah.

Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) di Lingkungan Desa Penebel:

1. Input

Berkoordinasi dengan Kepala Desa dan sekretaris Desa Penebel, terkait



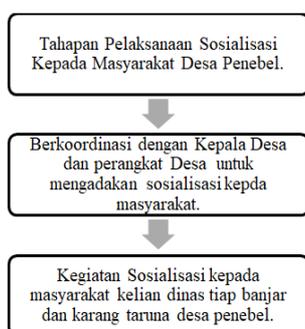
pelaksanaan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan 3R, Melakukan koordinasi internal.

2. Proses

Dalam mendukung kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle) Di Lingkungan Desa Penebel maka dilakukan proses kegiatan sosialisasi yang dibantu bapak kepala desa, perangkat Desa dan Kelompok Suadaya Masyarakat (KSM) Penebel Berlian terkait pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).

3. Output

Terciptanya pengetahuan mengenai bank sampah yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Penebel, tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dan masyarakat lingkungan Desa Penebel sebagian besar mulai melakukan pengelolaan sampah 3R secara mandiri.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Pendidikan Nasional Denpasar yang bertempat di lingkungan Desa, Penebel, Tabanan yakni diantaranya adalah melakukan sosialisasi dibantu bapak kepala desa, perangkat Desa dan Kelompok Suadaya Masyarakat (KSM) Penebel Berlian terkait pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).dan setelah beberapa hari mengadakan kegiatan sosialisasi warga mampu mulai melakukan pengelolaan sampah berdasarkan 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) secara mandiri agar tidak terjadi penumpukan sampah yang berlebih dan lingkungan tempat tinggal jadi lebih bersih dan sehat



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 3. Setelah pelaksanaan Sosialisasi

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R di lingkungan Desa Penebel berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan dan menambah pengetahuan tentang sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik sebagai kunci awal penerapan berdasarkan 3R untuk menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah mandiri yang akan membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman.

2. Saran

Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan 3R melalui pengabdian ini bisa merubah kebiasaan warga yang membuang sampahnya pada satu wadah saja. Demikian juga dengan merubah pola pikir masyarakat terhadap sampah yang awalnya hanya sebagai barang yang sudah tidak dapat

dipakai lagi menjadi barang yang masih mempunyai nilai ekonomi. Karena itu diperlukan pendampingan, monitoring atau survei dan evaluasi yang berkelanjutan agar warga dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga dapat menjadi kebiasaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) atau pengurangan, penggunaan kembali dan mendaur ulang sampah. Kegiatan serupa juga perlu dilakukan di tempat lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali.2011. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah". Denpasar: BLH Provinsi Bali.
- Badan Lingkungan Hidup Provinsi Bali.2011. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup". Denpasar: BLH Provinsi Bali.
- Jurnal Trisnawati O.R.(2020). "Penyuluhan pengelolaan sampah dengan konsep 3r dalam mengurangi limbah rumah tangga". Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi, Vol.4 No.2 Th 2020
- Karta, I W., Burhannuddin., Jirna, I N (2021). Diversifikasi produk dan pemanfaatan virgin coconut oil dalam bidang kesehatan pada kelompok wanita tani yayasan taksu tridatu : Jurnal Pengabdian



Kepada Masyarakat,
ISSN:2502-5

Departemen Pekerjaan Umum. 2006.
"Kebijakan dan Strategi
Nasional Pengelolaan
Persampahan Di Indonesia".
Jakarta: Departemen
Pekerjaan Umum.

Hartono Rudi (2008), "Ebook
Penanganan dan Pengolahan
Sampah"